BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian ini, maka Peneliti membuat suatu Kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari Penelitian diatas dapat dikatakan bahwa dalam melakukan sebuah Komunikasi perlu adanya seorang Komunikator yang memberikan sebuah Pesan, begitu pula dalam Kegiatan Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) ini yang menjadi Komunikator adalah seorang Kepala Suku yang memimpin jalannya Kegiatan Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky)
2. Dalam Kegiatan Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) Masyarakat Desa Lamaole juga selalu menggunakan Media-media Tradisional yang dianggap Suci atau Keramat Media-media Tradisional tersebut seperti Gendang, "Nea, Nuro, Kora", Cicin Mas, Rante Mas, Keris, dan Batu Permata.
3. Pada saat Kegiatan Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) berlangsung ada Pesan yang disampaikan oleh seorang Kepala suku yang memimpin Kegiatan Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) Pesan tersebut dismapaikan dalam Bahasa Adat Lamaole.

4. Dalam Kegiatan Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) tersebut terajdi suatu Proses Komunikasi yang terjalin antara Seorang Kepala Suku yang memimpin berlangsungnya Kegiatan Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) denagan Masyarakat Desa Lamaole yang mengikuti Kegiatan Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) tersebut.
5. Dalam Kegiatan Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) ini yang menjadi Komunikan adalah seluruh Masyarakat desa Lamaole, dimana dalam Kegiatan Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) ini seluruh Masyarakat Desa Lamaole yang ada di Desa Lamaole harus mengikuti Kegiatan Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori(Makan Rengky) ini.
6. Kegiatan Komunikasi Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) ini merupakan sebuah bentuk dari Kebudayan yang ada di Desa Lamaole yang dimana Kegiatan Ritual Upacara Adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) ini selalu dilakukan setiap tahunnya yaitu pada Bulan Juli, Kegiatan Ritual Upacara adat "Wu,u Hori"(Makan Rengky) ini dilakukan untuk menyukuri atas hasil Panen yang didapat.

5.2 Saran

Dalam Penelitian ini Peneliti memberikan beberapa saran kepada Masyarakat di Desa Lamaole maupun kepada para Peneliti selanjutnya.

5.2.1 Saran Kepada Desa Lamaole

1. Masyarakat Di Desa Lamaole dapat mempertahankan Tradisi Kegiatan Upacara Adat

   "Wu,u Hori" ini.
2. Diharapkan bagai para anak-anak muda di Desa Lamaole dapat dapat terus melestarikan Tradisi Kebudayaan Kegiatan Upacara Adat "Wu,u Hori" (Makan Rengky) ini samapai seterusnya
3. Agar Masyarakat yang ada di Desa Lamaole dapat lebih memperkenalkan Tradisi Kebudayan Kegiatan Upacara Adat "Wu,u Hori" (Makan Rengky) ini Kepada Masyarakat luar akan, agar Masyarakat luar juga dapat mengetahui bentuk Tradisi Kebudyan yang ada di Desa Lamaole
4. Diharapkan para infrastruktur Desa Lamaole lebih dapat mempromosikan bentuk Kebudayan Upacara Adat "Wu,u Hori" (Makan Rengky) ini kepada Masyarakat luar.
5. Dalam Kegiatan Upacara Adat "Wu,u Hori" (Makan Rengky) ini tidak menghilangkan ciri khas dari Kegiatan Upcara Adat "Wu,u Hori" (Makan Renghky) ini seperti selalu menggunakan Media-media Tradisional, dan juga Ritual-ritual Khusus yang sering dilakukan sebelum Kegiatan Upacara Adat "Wu,u Hori" (Makan Rengky) ini dilaksanakan.

5.2.2. Saran Bagi Peliti Lanjutan

1. Diharapkan bagai Peneliti yang akan menggunakan Penelitian ini sebagai acuan Penelitian selanjutnya agar dapat ;ebih memahami tentang

Komunikasi Ritual itu seperti apa, dan juga harus dapat lebih memahami tentang tentang suatu bentuk kebudayan yang akan diteliti nanti

2. Diharapkan juga dapat memahami tentang Aspek-aspek Dalam Bentuk suatu Kebudayan yang akan diteliti, dan juga dapat memahami tentang Unsur-unsur yang terkandung didalam bentuk Kebudayan yang akan diteliti nanti.
3. Diharapkan dapat mencari cara-cara baru yang lebih menarik dalam meneliti suatu bentuk Kebudayan di suatu Daerah